

**ANALISIS STRATEGI KSPMS FAI UMSU DALAM MENINGKATKAN  
PROGRAM LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh:**

**FAUZA**

**2201280062**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2026**

# PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orangtua dan keluarga yang saya cintai*

*Ayahanda Suparlin*

*Ibunda Yernita*

*Nenek Ermawati*

*Adik-adik ku tersayang Saskia, Syifa Nurfadila, dan Ahmad Alfarizi*

*Yang selalu memberikan doa demi kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku*

*Motto:*

*“Setiap pencapaian besar dimulai dari keputusan kecil”*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fauza  
NPM : 2201280062  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Jenjang Pendidikan : S1

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah" adalah karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang sebenar-benarnya.

Medan 6 Maret 2026



1000  
REPUBLIK INDONESIA  
METERAN  
TEMPEL  
FDABDANX32447480

**FAUZA**

2201280062

**ANALISIS STRATEGI KSPMS FAI UMSU  
DALAM MENINGKATKAN PROGRAM  
LITERASI KEUANGAN PASAR  
MODAL SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

**FAUZA**  
NPM: 2201280062

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing**



**Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 7 Maret 2026

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Medan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Fauza yang berjudul “Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing**



**Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si**



Bila mengoprek surat ini agar rusak  
Nomer dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Isra Hayati, M.Si

Nama Mahasiswa : Fauza  
Npm : 2201280062  
Semester : Tujuh (7)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23-2-2026	Perbaikan penyusunan instrumen penelitian		
4-3-2026	Perbaikan hasil penelitian		
5-3-2026	Perbaikan abstrak penelitian		
6-3-2026	Acc Daftar isi dan skripsi		

Medan, 07-3-2026

Diketahui/Ditandatangani  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal  
  
Dr. Isra Hayati, M.Si

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Fauza  
NPM : 2201280062  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah

Medan, 7 Maret 2026

**Pembimbing**



Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

DI SETUJUI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I

Dean,



Prof. Dr. Zailani, MA



Dila mawqo'omb surat la' agar dila'bo'obkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsuMEDAN) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**


Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Fauza**  
NPM : **2201280062**  
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
Judul Skripsi : **Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah**

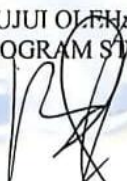
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 7 Maret 2026


Pembimbing

  
**Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si**

DISETUJUT OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI

  
**Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I**

Dekan,

  
**Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA**



## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

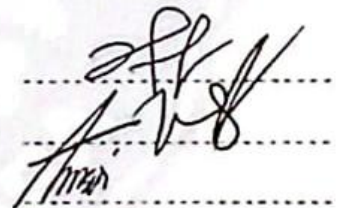
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fauza  
NPM : 2201280062  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 10/04/2026  
Waktu : 09.00 s.d selesai

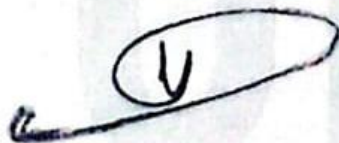
### TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si  
PENGUJI I : Dr. Rahmayati, M.E.I  
PENGUJI II : Syahrul Amsari, M.Si



### PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**Nomor : 158 th. 1987**  
**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye

ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	komater balik atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda akurat atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(َ)	Fathah	A	a
(ِ)	Kasrah	I	i
(ُ)	Dammah	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى-/	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و-/	Kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : يفك

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
	Dammah dan waw	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

- قل : Qāla
- رم : Ramā
- قيل : Qīla

### d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl : لروضةالط
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينهالمنور
- ṭalḥah : طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البير
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

#### f. Kata Sambung

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجا

### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna* : تاخذون
- *an-nau'* : النوء
- *syai'un* : شيء
- *inna* : ان
- *umirtu* : امرت
- *akala* : اكل

### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laẓ<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'anū
- SyahruRamadanal-laẓiunzilafihil-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid

## ABSTRAK

### **Fauza, 2201280062, Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU dalam meningkatkan program literasi keuangan pasar modal syariah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua Umum dan Ketua Divisi KSPMS FAI UMSU sebagai pihak yang memiliki peran utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan program literasi pasar modal syariah di KSPMS FAI UMSU. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan Ketua Umum dan ketua divisi KSPMS FAI UMSU. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi KSPMS FAI UMSU dalam meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah yaitu program edukasi seperti Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), seminar nasional, *sharing session*, edukasi kelas, serta optimalisasi media sosial dengan pendekatan yang dilakukan melalui media *offline* dan *online*. Struktur organisasi yang terintegrasi dengan empat divisi utama yaitu *Human Resources Development*, *Public Relations*, *Event & Education*, serta *Manager Investment* serta didukung kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Maybank Sekuritas.

**Kata Kunci: Mahasiswa, Literasi Keuangan Syariah, Pasar Modal Syariah, KSPMS**

## ABSTRACT

***Fauza, 2201280062, Analysis of the Strategy of KSPMS FAI UMSU In Improving the Sharia Capital Market Financial Literacy Program***

*This study aims to find out the strategy of the Sharia Capital Market Study Group of FAI UMSU in improving the Islamic capital market financial literacy program. This research method uses a qualitative research approach. The informant in this study is the Chairman and Head of the KSPMS FAI UMSU Division as the party who has the main role in the planning, implementation, and development of the sharia capital market literacy program at KSPMS FAI UMSU. The data collection technique was carried out through in-depth interviews with the Chairman and the head of the KSPMS FAI UMSU division. The data analysis technique in this study uses the Miles and Huberman model which includes three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion or verification.*

*The results of the study show that the strategy of KSPMS FAI UMSU in improving financial literacy in the Islamic capital market is educational programs such as the Sharia Capital Market School (SPMS), national seminars, sharing sessions, class education, and social media optimization with an approach carried out through offline and online media. The organizational structure is integrated with four main divisions, namely Human Resources Development, Public Relations, Event & Education, and Investment Manager and supported by collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Maybank Sekuritas.*

***Keywords: Students, Sharia Financial Literacy, Sharia Capital Market, KSPMS***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah”**, merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran skripsi ini, dengan penuh hormat penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa dan tersayang Ayahanda Suparlin dan Ibunda Yennita selaku orang tua penulis yang dengan penuh cinta dan kasih sayang membesarkan, mendidik, membimbing dan tiada henti mendoakan serta selalu mendukung penulis selama perkuliahan baik secara moril dan materil. Kepada ayahanda, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anak pertama mu bisa mengenyam pendidikan tinggi. Untuk ibunda, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, rezeki, serta keberkahan kepada Ayah dan Ibu atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.

2. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., MA.** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd** selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.EI** selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Alfi Amalia, M.EI** selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si.,** Selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan dukungan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam Rahmat dan lindungan Allah SWT.
10. Adik-adik penulis tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat serta motivasi kepada penulis. Terima kasih karena telah menjadi sumber semangat bagi penulis sebagai kakak pertama yang ingin menjadi contoh dan teladan yang baik bagi adik-adiknya.
11. Keluarga besar KSPMS FAI UMSU yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman “Sahabat Syurga”. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan dalam setiap proses yang penulis lalui, baik dalam suka maupun duka. Kehadiran kalian menjadi penguat dan tempat berbagi cerita di tengah perjalanan yang tidak selalu mudah jauh dari keluarga. Setiap momen kebersamaan yang telah dilalui menjadi kenangan berharga

yang tidak akan terlupakan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari kata sempurna, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan skripsi ini kedepannya. Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 6 Maret 2026

Penulis



**FAUZA**

**NPM: 2201280062**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b><i>ABSTRACT .....</i></b>	<b><i>ii</i></b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Strategi.....	8
2. Literasi Keuangan .....	10
3. Pasar Modal Syariah .....	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Teknik Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian.....	34

1. Deskripsi Penelitian .....	34
2. Struktur Organisasi .....	35
3. Deskripsi Tugas .....	36
4. Visi dan Misi.....	38
5. Tujuan Berdirinya GIS FAI UMSU.....	38
6. Peran Utama KSPMS FAI UMSU.....	39
7. Lokasi dan Jam Operasional GIS FAI UMSU.....	40
B. Temuan Penelitian .....	40
C. Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Simpulan.....	50
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Tingkat Literasi Keuangan Sektor Jasa Keuangan .....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	29

## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi KSPMS FAI UMSU .....	35

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki potensi besar untuk menjadi negara maju dengan perekonomian yang kuat dan berdaya saing global. Lembaga keuangan syariah saat ini telah mengalami pertumbuhan yang pesat khususnya di Indonesia (Sihotang et al., 2021). Namun, masalah struktural seperti rendahnya tingkat literasi keuangan masih menjadi hambatan bagi perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan. Penguasaan literasi dengan baik akan berdampak pada kemampuan seseorang dalam berpikir kritis, dapat memecahkan masalah dengan baik, mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, mampu mengembangkan potensinya yang ada dan tergerak hatinya untuk berpartisipasi aktif dalam literasinya (Hayati et al., 2024). Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengetahui dan menentukan cara uang bekerja. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Panji & Wafiroh, 2022). Artinya, memiliki literasi yang baik dapat menjadi modal dasar bagi individu dalam menentukan skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan aspek-aspek keuangan seperti cara mengatur keuangan pribadi, menabung, berinvestasi serta memahami risiko dan manfaat dari setiap keputusan finansial (Ulfah, 2024). Rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan masyarakat terjebak dalam masalah ekonomi seperti utang, investasi bodong, atau ketidakmampuan merencanakan masa depan finansial.

Salah satu aspek yang paling dipengaruhi literasi keuangan adalah investasi, terutama pada pasar modal (*Capital Market*). Dalam Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, Karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain (Kaniza & Khairunnisa, 2023). Pasar modal merupakan kegiatan jual beli dengan objek transaksinya berupa modal. Pasar modal berfungsi sebagai tempat bagi investor

untuk melakukan investasi dan tempat mendapatkan sumber dana bagi perusahaan dan organisasi lain, termasuk pemerintah (Irawan, 2025). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam memperbaiki kondisi ekonomi nasional.

Namun, Berdasarkan sektornya melalui survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2025, Tingkat literasi keuangan di berbagai sektor jasa keuangan Indonesia bervariasi signifikan, dengan data menunjukkan perbankan sebagai yang tertinggi dan pasar modal terendah (Ojk, 2025). Berikut tabel ringkasan berdasarkan informasi tersebut:

*Tabel 1.1 Tingkat Literasi Keuangan Sektor Jasa Keuangan*

<b>Sektor</b>	<b>Tingkat Literasi (%)</b>
Perbankan	65,50%
Pegadaian	54,74%
Lembaga Pembiayaan	46,66%
Asuransi	45,45%
Dana Pensiun	27,79%
Teknologi Finansial ( <i>Fintech</i> )	24,90%
Pasar Modal	17,78%

Di Indonesia sendiri, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia pasar modal memiliki atensi khusus dalam sektor syariah. Pasar modal syariah adalah adaptasi dari konsep pasar modal (konvensional) yang disesuaikan dengan prinsip islam (Abdalloh, 2024). Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi (Nursyamsiyah, 2021). Prinsip syariah dalam pasar modal berasal dari Al-Qur'an, yang merupakan sumber hukum tertinggi, dan Hadis Nabi Muhammad SAW, yang ditafsirkan oleh para ulama. Tafsiran ini dikenal sebagai Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Ini juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Maknanya, pasar

modal syariah hanya mengizinkan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bisnisnya halal dan tidak menyimpang dari syariat Islam.

Sesuai dengan Q.S Al-Baqarah Ayat 168:

﴿ يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَّالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

*“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.”*

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah memerintahkan seluruh manusia untuk mengonsumsi makanan yang halal dan baik (*thayyib*) serta menjauhi segala hal yang merupakan godaan setan. Kata halal berarti makanan atau rezeki yang diperbolehkan oleh syariat dan diperoleh dengan cara yang benar, sedangkan *thayyib* berarti baik, bersih, sehat, dan tidak membahayakan tubuh. Ayat ini juga memperingatkan manusia agar tidak mengikuti langkah-langkah setan, yaitu perbuatan yang sedikit demi sedikit menjerumuskan manusia kepada hal yang haram, seperti memakan makanan yang dilarang atau memperoleh rezeki dengan cara yang tidak jujur, karena setan adalah musuh nyata manusia yang selalu berusaha menyesatkan mereka. Oleh karena itu, inti pesan ayat ini adalah agar manusia menjalani kehidupan yang baik dengan memilih makanan dan rezeki yang halal, sehat, dan sesuai dengan aturan Allah sehingga membawa kebaikan bagi tubuh, akal, dan kehidupan manusia.

Pasar modal syariah memiliki instrumen khusus seperti saham syariah, sukuk (obligasi Syariah), dan reksadana syariah (Selasi et al., 2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat peningkatan signifikan baik dari sisi jumlah emiten syariah, total aset sukuk, maupun jumlah investor syariah. Perkembangan ini mengindikasikan adanya minat yang besar dari masyarakat untuk berinvestasi secara halal. Namun, potensi besar ini menghadapi tantangan serius, disebabkan karena rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan. Literasi keuangan syariah mendorong minat dan keputusan investasi di

pasar modal syariah melalui pemahaman prinsip syariah, risiko, dan imbal hasil (Nurisnayati & Sevriana, 2023).

Oleh karena itu PT Bursa Efek Indonesia (BEI) terus gencar dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pasar modal syariah. Salah satu upayanya yaitu berkolaborasi bersama perusahaan efek dan perguruan tinggi atau institusi pendidikan untuk mendirikan Galeri Investasi (GI). Galeri investasi tidak hanya memberikan informasi seputar aktivitas perdagangan di pasar modal, tetapi juga sebagai program yang memotivasi, sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Salah satunya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Fakultas Agama Islam yang telah memiliki galeri investasi yang berbasis syariah dan sudah berdiri sejak tahun 2017. Galeri Investasi Syariah (GIS) ini dikelola oleh organisasi mahasiswa yang disebut dengan Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS).

KSPMS FAI UMSU merupakan komunitas yang berperan aktif sebagai wadah edukasi bagi mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah melalui berbagai kegiatan seperti seminar, Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), *sharing session*, kerja sama dengan Galeri Investasi (GI) dari perguruan tinggi lain, kolaborasi dengan organisasi internal kampus, serta penyebaran konten edukasi melalui media sosial. Melalui berbagai kegiatan tersebut, KSPMS FAI UMSU berupaya memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep investasi yang sesuai dengan prinsip syariah serta mendorong peningkatan jumlah investor syariah di lingkungan kampus.

Namun, berdasarkan hasil observasi penulis di KSPMS FAI UMSU menunjukkan bahwa jumlah investor syariah dari kalangan mahasiswa masih relatif rendah dan masih didominasi oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) UMSU. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan minat mahasiswa terhadap investasi di pasar modal syariah masih terbatas, khususnya di kalangan mahasiswa dari fakultas lain. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan pasar modal syariah di lingkungan kampus masih perlu ditingkatkan. Selain itu, meskipun KSPMS FAI UMSU telah melaksanakan berbagai kegiatan edukasi, program literasi keuangan pasar modal syariah yang dilaksanakan masih belum berjalan secara maksimal dan belum dilaksanakan secara merata dalam

menjangkau seluruh mahasiswa. Beberapa program edukasi masih bersifat terbatas pada kegiatan tertentu dan belum dilakukan secara berkelanjutan sehingga tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan literasi pasar modal syariah masih belum optimal.

Di samping itu, strategi literasi keuangan pasar modal syariah yang dilaksanakan oleh KSPMS FAI UMSU juga masih menghadapi tantangan dalam menjangkau seluruh kalangan mahasiswa. Hal ini terlihat dari masih terbatasnya jangkauan program literasi yang sebagian besar diikuti oleh mahasiswa yang telah memiliki minat awal terhadap investasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dan inovatif agar kegiatan literasi keuangan pasar modal syariah dapat menjangkau mahasiswa secara lebih luas serta meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap investasi syariah. Sebagai lembaga kemahasiswaan yang memiliki peran dalam meningkatkan jumlah investor syariah di lingkungan kampus, KSPMS FAI UMSU memiliki berbagai program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap strategi yang diterapkan oleh KSPMS FAI UMSU dalam melaksanakan program literasi tersebut.

Maka dari itu penulis bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah”. Analisis ini tidak hanya akan mengidentifikasi model-model edukasi yang paling efektif, tetapi juga mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka kerja yang solid dan rekomendasi praktis, baik bagi Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU untuk meningkatkan efektivitas programnya, maupun bagi Kelompok Studi Pasar Modal Syariah lain dan regulator dalam upaya kolektif memajukan literasi keuangan pasar modal syariah di Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah investor syariah dari kalangan mahasiswa masih sangat rendah.

2. Kurangnya program literasi keuangan pasar modal syariah yang dilaksanakan oleh KSPMS FAI UMSU.
3. Strategi literasi keuangan syariah yang dilaksanakan KSPMS FAI UMSU masih kurang menjangkau semua kalangan mahasiswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan organisasi KSPMS FAI UMSU dalam mendukung program peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah?
2. Bagaimana strategi KSPMS FAI UMSU dalam meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah?
3. Apa saja tantangan KSPMS FAI UMSU dalam melaksanakan strategi peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan organisasi KSPMS FAI UMSU dalam mendukung program peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui strategi Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU dalam meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui tantangan KSPMS FAI UMSU dalam melaksanakan strategi peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi terkait pengembangan teori tentang literasi keuangan dan pasar modal syariah, khususnya yang dikaitkan dengan peran organisasi mahasiswa seperti Kelompok Studi Pasar Modal Syariah.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam menyusun program kerja serta strategi sosialisasi yang lebih efektif, inovatif, dan tepat sasaran di masa mendatang.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan untuk tercapainya pembahasan yang tersusun dengan sistematis. Oleh karena itu, penulis perlu menyusun sistematika penulisan penelitian sedemikian rupa untuk menghasilkan penelitian yang mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II           LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini membahas tentang kajian pustaka, tinjauan teoritis, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan juga pemeriksaan keabsahan temuan.

### **BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

### **BAB V           PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Strategi

##### a. Pengertian Strategi

Secara etimologis, kata strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*" yang berarti seni kepemimpinan panglima yang diharapkan dapat mengatur segala cara untuk dapat meraih kemenangan (Hazin, 2024). Secara umum, strategi adalah proses identifikasi rencana oleh pemimpin senior untuk fokus pada tujuan jangka panjang organisasi, sambil menyiapkan metode atau upaya bagaimana mencapai tujuan tersebut (Tihun, 2024). Strategi didefinisikan sebagai rencana jangka panjang yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan aksi untuk memanfaatkan peluang secara efektif. Strategi berarti "rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus".

Menurut Pearce dan Robinson strategi merupakan rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan (Bukhori et al., 2021). Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi adalah pola perencanaan jangka panjang yang telah disusun secara sistematis oleh individu atau sekelompok orang dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Strategi dibuat untuk memperbaiki kesalahan di masa lampau agar lebih terarah untuk masa mendatang. Q.S Al-Hasyr Ayat 18, yang membahas mengenai Strategi (perencanaan):

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴾



*“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”*

Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk selalu bertakwa kepada-Nya dan memikirkan dengan serius apa yang telah mereka persiapkan untuk masa depan, terutama untuk kehidupan di akhirat. Kalimat *“hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok”* mengajarkan bahwa manusia harus melakukan perencanaan (strategi) dalam hidup, yaitu dengan mengevaluasi perbuatan yang telah dilakukan dan mempersiapkan amal yang baik untuk masa depan. Ayat ini mendorong manusia untuk selalu merenungkan tindakan mereka, memperbaiki diri, dan merencanakan langkah yang lebih baik, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Dengan demikian, inti pesan ayat ini adalah agar manusia tidak hidup tanpa arah, tetapi selalu merencanakan masa depan dengan melakukan amal baik, memperbaiki diri, dan menyadari bahwa semua perbuatannya akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah.

#### **b. Tujuan Membuat Strategi**

Menurut (Adam, 2025) Adapun tujuan dalam membuat strategi bagi perusahaan/organisasi sebagai berikut:

- 1) Memberikan arah jangka panjang organisasi yang akan dicapai.
- 2) Membantu organisasi beradaptasi pada setiap perusahaan.
- 3) Membuat kinerja anggota organisasi menjadi lebih efektif.
- 4) Mengaplikasikan dan mengevaluasi strategi yang disepakati dengan efektif dan efisien.
- 5) Membuat strategi baru untuk menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- 6) Meninjau ulang kelebihan dan kelemahan serta mencermati peluang dan ancaman.

#### **c. Langkah-langkah Dalam Perencanaan Strategi**

Menurut (Iswari, 2022) Adapun beberapa langkah yang dapat diambil saat menentukan strategi bagi organisasi sebagai berikut:

1) Perumusan strategi

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk di dalamnya pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi untuk dilaksanakan.

2) Implementasi strategi

Setelah kita merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan strategi yang telah ditetapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaannya strategi yang dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dari seluruh unit, tingkat dan anggota organisasi.

3) Evaluasi strategi

Tahap akhir dari strategi ini adalah evaluasi. Strategi ini diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya.

## **2. Literasi Keuangan**

### **a. Pengertian Literasi keuangan**

Manajemen keuangan pribadi sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Ketika manajemen keuangan pribadi dilakukan dengan benar dan didukung oleh pemahaman literasi keuangan yang baik, diharapkan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat (Afasya & Ardila, 2025). Menurut Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan didefinisikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Konsumen produk dan jasa keuangan dan masyarakat berharap berdasarkan pengetahuan tersebut, mereka tidak hanya dapat mengetahui dan memahami lembaga yang menyediakan produk dan jasa keuangan, tetapi juga mengubah atau meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di bidang keuangan, untuk meningkatkan

kesejahteraan mereka (Asari et al., 2023). Literasi keuangan adalah kemampuan yang diperlukan oleh setiap individu untuk mengatur prioritas dalam mengelola keuangannya (Angelista et al., 2024).

Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk memanager permasalahan keuangan. Kesadaran tersebut mempunyai dampak secara jangka panjang bisa menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman, damai serta sejahtera. Literasi keuangan sangat penting untuk kepentingan dan keperluan secara individu, tetapi berdampak dalam kemajuan perekonomian dan bisnis suatu negara. Sehingga dikatakan jika suatu negara mengalami suatu kemajuan dalam pembangunan ditandai dengan adanya kesadaran masyarakat akan penting dan perannya literasi keuangan di sektor keuangan (Choerudin, 2023). Literasi keuangan menjadi sangat krusial untuk masyarakat, sebab kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan perencanaan keuangan yang tidak tepat, berpotensi mempengaruhi pencapaian kesejahteraan di masa pensiun atau usia tua (Fifie Dea Angelista, Leriza Desitama Anggraini, 2022).

Oleh karena itu, literasi keuangan adalah tingkat kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam sebuah organisasi/perusahaan dalam mengatur keuangannya agar tercapai tujuan finansial. Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai bagaimana cara uang bekerja. Orang-orang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi maka akan lebih suka untuk merencanakan persiapan masa pensiunnya karena mengharapkan masa tua yang nyaman dan berkecukupan (Gunawan et al., 2019).

#### **b. Tingkat Literasi Keuangan**

Menurut (Litamahuputty et al., 2020) tingkat literasi keuangan dikelompokkan menjadi 4 bagian yaitu:

##### 1) *Well Literate*

Yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa tersebut.

2) *Sufficient Literate*

Mengindikasikan seseorang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3) *Less Literate*

Pada tingkatan ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4) *Not Literate*

Pada tingkatan ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

### **c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Menurut (Nabila, 2024) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi cara berfikir seseorang. Literasi keuangan yang dimiliki oleh laki-laki jauh lebih baik dibandingkan dengan wanita. Laki-laki lebih pandai mengatur keuangan, hal ini dikarenakan laki-laki berfikir secara logika dan lebih cenderung dapat menahan diri untuk perilaku konsumsinya, sedangkan wanita lebih mengutamakan sikap emosional dalam mengelola keuangannya.

2) Pekerjaan

Dalam pekerjaan biasanya profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Mahasiswa dengan pengalaman kerja yang kurang memiliki profitabilitas yang rendah minim dalam hal pengetahuan dan

pemahaman terkait masalah keuangan dibandingkan dengan yang memiliki banyak pengalaman pekerjaan.

3) **Indek Prestasi Kumulatif (IPK)**

Dalam hal ini, IPK adalah alat ukur indeks prestasi mahasiswa di bidang akademik. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi dengan IPK rendah tentunya ada perbedaan terkait pengetahuan akademik. Dengan adanya perbedaan IPK antara mahasiswa maka akan menunjukkan tentang pengetahuan dan keterampilan akademik yang dimiliki.

4) **Usia**

Dalam hal ini, usia menyangkut tentang tingkat kematangan seseorang, biasanya semakin dewasa seseorang maka semakin bijaksana dalam mengelola keuangan.

5) **Perilaku Keuangan Kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan, seperti bagaimana mereka membelanjakan, menabung, berinvestasi, atau mengelola utang, berpengaruh terhadap pemahaman dan penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.**

#### **d. Tujuan Literasi Keuangan**

Menurut (Choerudin, 2023) literasi keuangan mempunyai sejumlah kegunaan dan kemanfaatan yang baik untuk tingkat kesejahteraan di masa mendatang. Tanfaatnya berupa:

- 1) **Mampu Mengelola Keuangan Literasi keuangan yang baik memudahkan seseorang dalam mengatur cash flow, menyiapkan dana darurat, asuransi, dan investasi. Pemahaman yang baik memungkinkan pengambilan keputusan keuangan yang tepat, sehingga berdampak positif pada kestabilan dan pertumbuhan finansial.**
- 2) **Semakin Bijaksana Menggunakan Uang Jika seseorang mampu mengelola uang dengan baik, termasuk menggunakan produk dan layanan keuangan dengan tepat, maka kesejahteraan hidupnya bisa**

meningkat. Selain itu, kebiasaan finansial yang baik dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

- 3) Menghindari Penipuan Dengan pengetahuan literasi keuangan yang cukup, seseorang dapat lebih waspada terhadap penipuan seperti Skema Ponzi, pinjaman online ilegal, dan investasi bodong. Pemahaman yang baik juga membantu dalam mengenali ciri-ciri penipuan dan menghindari risiko kerugian finansial.
- 4) Distribusi Kekayaan Merata Literasi keuangan mendorong orang kaya untuk menanamkan modal di lembaga keuangan, yang kemudian dikelola untuk mendukung bisnis atau usaha, sehingga berdampak positif bagi masyarakat luas. Hal ini menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Menurut (Asari et al., 2023) orang yang memahami literasi keuangan memiliki keunggulan dibandingkan yang tidak. Pengetahuan keuangan yang baik membantu untuk mencapai kondisi finansial yang lebih stabil. Tujuan literasi keuangan bagi pribadi, mahasiswa, dan masyarakat akan dibahas berikut ini:

- 1) Bagi Pribadi

Kesehatan finansial dapat dicapai dengan literasi keuangan yang baik. Dengan pemahaman ini, seseorang dapat mengelola uang dengan bijak, menghindari keputusan buruk, serta terhindar dari risiko seperti pinjaman online dan investasi ilegal.

- 2) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang melek finansial dapat mengelola keuangan dengan baik, mengurangi beban orang tua, dan menghindari gaya hidup konsumtif. Literasi keuangan juga mendorong ide kreatif untuk membangun bisnis guna meningkatkan pendapatan. Selain itu, kemampuan mengelola keuangan dengan bijak membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, baik dalam mengatur pengeluaran sehari-hari maupun merencanakan masa depan.

### 3) Bagi Masyarakat

Literasi keuangan membantu masyarakat mengelola keuangan dengan bijak, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, literasi keuangan juga mendukung inklusi keuangan, memberikan akses pada berbagai produk keuangan, seperti tabungan bank, untuk meningkatkan kualitas hidup. Penerapan literasi keuangan yang baik akan memberikan kegunaan yang serupa, namun cara penerapannya akan berbeda.

#### **e. Fungsi Literasi Keuangan**

Adapun fungsi literasi keuangan menurut (Arianti, 2021) yaitu:

##### 1) Pengambilan Keputusan yang Bijaksana

Literasi keuangan memberikan pengetahuan yang diperlukan bagi individu untuk membuat keputusan finansial secara cerdas. Termasuk pemahaman tentang produk keuangan seperti tabungan, investasi, dan asuransi, serta kemampuan untuk mengevaluasi resiko dan manfaatnya. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

##### 2) Pencegahan Terhadap Kesalahan Finansial

Literasi keuangan membantu mencegah kesalahan finansial secara umum, seperti meminjam uang dengan bunga tinggi, pengeluaran berlebihan, atau pengelolaan utang yang tidak benar. Individu yang memahami keuangan cenderung lebih waspada terhadap resiko ini dan dapat mengambil langkah-langkah untuk menghindarinya.

##### 3) Peningkatan Kesejahteraan Finansial

Literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Dalam hal ini meliputi tatacara dalam membuat anggaran, menabung dengan efektif, mengelola utang dengan bijaksana, dan merencanakan investasi untuk masa depan. Dengan menguasai keterampilan ini, seseorang dapat

mencapai kesejahteraan finansial yang lebih besar dalam jangka panjang.

4) Perlindungan dari Penipuan Keuangan

Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu mengidentifikasi potensi penipuan keuangan dan melindungi diri dari ancaman tersebut. Mereka dapat mengenali tanda-tanda peringatan penipuan, memahami hak dan perlindungan konsumen, serta mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk melindungi keuangan mereka.

5) Kontribusi pada Pengembangan Ekonomi

Literasi keuangan juga memiliki dampak yang lebih luas pada pengembangan ekonomi secara keseluruhan. Individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik cenderung lebih stabil secara finansial, yang dapat membantu mengurangi tekanan pada sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

### **3. Pasar Modal Syariah**

#### **a. Pengertian Pasar Modal Syariah**

Secara umum yang dimaksud dengan pasar modal adalah suatu wadah atau tempat dimana modal diperdagangkan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana atau modal (investor) dan pihak yang kekurangan modal (emiten) untuk mengembangkan usahanya sehingga memerlukan dana dari investor. Pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, termasuk utang dan modal pribadi, dikenal dengan istilah pasar modal atau capital market (Irawan, 2025).

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah (Ardita et al., 2024). Meskipun secara umum mirip dengan pasar modal konvensional, terdapat beberapa karakteristik khusus yang membedakannya. Selain pada produk atau instrumennya, beberapa karakteristik utama dari pasar modal syariah. Kepatuhan terhadap prinsip syariah yaitu semua

produk dan transaksi dalam pasar modal syariah harus mematuhi prinsip syariah, yang berarti tidak boleh melibatkan unsur-unsur yang dilarang seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian) (Sepvira et al., 2024).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pasar modal syariah adalah tempat dimana para investor (Pemilik modal) menanamkan modalnya kepada pihak yang memerlukan tambahan modal (emiten) dengan ketentuan transaksi sesuai dengan syariat islam, yaitu bebas riba, gharar, dan maisir.

### **b. Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia**

Secara historis, keberadaan pasar modal di Indonesia sudah dimulai jauh sebelum masa kemerdekaan. Pasar modal atau bursa efek pertama kali didirikan pada tahun 1912 di Batavia oleh pemerintah Hindia-Belanda. Pembentukan pasar modal ini bertujuan untuk mendukung kepentingan pemerintahan kolonial atau VOC, sebagaimana tercatat dalam sejarah yang dirilis oleh Bapepam.

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan signifikan. Sejak pertengahan 1997, ditandai dengan peluncuran Reksa Dana Syariah pertama oleh PT Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Langkah ini diikuti oleh peluncuran Jakarta Islamic Index (JII) pada 3 Juli 2000, hasil kerja sama antara Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan PT Danareksa Investment Management, yang bertujuan memandu investor dalam berinvestasi sesuai prinsip syariah. Pada 18 April 2001, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah, memberikan landasan hukum bagi operasional reksa dana syariah.

Perkembangan berlanjut dengan penerbitan Obligasi Syariah pertama oleh PT Indosat Tbk pada September 2002, menggunakan akad mudharabah. Dari sisi regulasi, pada 14 Maret 2003, Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) menandatangani nota kesepahaman dengan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal syariah di Indonesia. Selanjutnya, Bapepam-LK membentuk Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah pada 2003, yang kemudian ditingkatkan menjadi unit setingkat eselon III pada 2006. Pada 23 November 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket peraturan terkait pasar modal syariah, termasuk Peraturan

Nomor IX.A13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang Digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal.

Peraturan ini diperkuat dengan Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah pada 31 Agustus 2007. Seiring waktu, pasar modal syariah Indonesia terus berkembang dengan peningkatan jumlah saham syariah, sukuk, dan instrumen investasi lainnya, didukung oleh regulasi yang semakin komprehensif dan minat investor yang meningkat untuk berinvestasi berbasis syariah.

### **c. Perbedaan Pasar Modal Syariah Dan Pasar Modal Konvensional**

Menurut (Amirah, 2024) pasar modal syariah memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional yang terlihat dari tiga aspek yaitu sebagai berikut:

#### 1) Instrumen yang dijual

Pasar modal konvensional instrument yang dijual adalah obligasi, saham, reksa dana, opsi, warrant dan right. Sedangkan dalam pasar modal Syariah, instrument yaitu saham obligasi, dan reksa dana yang telah sesuai dengan prinsip Syariah.

#### 2) Mekanisme penjualan

Hukum syariah melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip Islam seperti riba, perjudian, dan lain-lain. Dari segi hukum, perbedaan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional dapat dilihat dari segi hukum. Peraturan yang mengatur kedua produk ini juga berbeda. Pasar modal syariah diatur berdasarkan hukum Islam yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadits. Sementara itu, peraturan pasar modal biasanya diatur oleh lembaga keuangan resmi di suatu negara, seperti Kementerian Keuangan RI.

#### 3) Dari segi prinsip pelaksanaannya

perbedaan kedua pasar ini adalah pasar modal syariah merupakan salah satu bentuk representasi ekonomi syariah. Oleh karena itu, perusahaan penerbit dijamin tidak akan terlibat dalam produk yang bertentangan dengan prinsip Islam. Sedangkan pasar modal

konvensional mempunyai prinsip umum tanpa ada aturan khusus dalam mengelola suatu produk.

#### d. Prinsip-prinsip Pasar Modal Syariah

Berikut prinsip syariah yang dilarang dalam pasar modal syariah yaitu:

##### 1) *Maysir* (Perjudian)

*Maysir* adalah kegiatan berjudi atau taruhan yang terjadi pada perdagangan, dalam hal ini berjudi merupakan kegiatan yang diharamkan dan berjudi disetarakan dengan menyembah berhala yang mana hal ini adalah termasuk dosa besar yang dilarang oleh Allah SWT (Agustin, 2021).

Pernyataan ini sesuai dengan Q.S Al-Maidah ayat 90-91, yang menjelaskan tentang *Maysir* (Judi):

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنتُمْ مُنْتَهُونَ



“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?”

Ayat ini menyatakan bahwa Allah melarang orang-orang beriman melakukan beberapa perbuatan yang merusak, yaitu minuman keras, perjudian (*maysir*), berkorban untuk berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, karena semua itu merupakan perbuatan kotor dan termasuk tipu daya setan. Dalam ayat ini Allah memerintahkan manusia untuk menjauhi perbuatan tersebut agar memperoleh keberuntungan dan keselamatan dalam hidup. Oleh karena itu, ayat ini mengingatkan manusia agar menjauhi judi dan perbuatan serupa karena selain merusak hubungan sosial dan ekonomi, hal tersebut juga dapat menjauhkan manusia dari ibadah dan ketaatan kepada Allah.

## 2) *Gharar* (Penipuan/Ketidakpastian)

*Gharar* mengacu pada penipuan, penipuan, dan ketidakpastian. Arti *gharar* dalam bahasa ini adalah bahaya, terlibat dalam sesuatu yang membahayakan diri sendiri. Istilah *fiqh gharar* mempunyai tiga penafsiran yang berbeda yaitu sebagai berikut:

- a) *Gharar* secara khusus mengacu pada situasi di mana tidak ada sesuatu pun yang dapat atau tidak dapat diputuskan.
- b) *Gharar* secara khusus menyasar produk dengan spesifikasi yang ambigu.
- c) *Gharar* mempunyai dua makna yang telah disebutkan di atas.

Oleh karena itu, sebagian besar ilmuwan percaya bahwa *gharar* memiliki efek yang tidak diketahui. Selain itu, *Gharar* merupakan salah satu jenis transaksi yang dilarang karena mengandung ambiguitas, spekulasi, keraguan, dan sifat serupa lainnya (Rahmania et al., 2025).

Q.S An-Nisa' ayat 29, yang membahas mengenai larangan *gharar*

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*

Ayat ini menyatakan bahwa Allah melarang orang-orang beriman mengambil atau menggunakan harta orang lain dengan cara yang batil (tidak benar), seperti penipuan, riba, pencurian, perjudian, atau transaksi yang mengandung gharar yaitu ketidakjelasan, ketidakpastian, atau risiko yang tidak adil dalam suatu transaksi. Ayat ini menegaskan bahwa harta hanya boleh diperoleh melalui perdagangan yang dilakukan secara jujur dan atas dasar suka sama suka (saling ridha) antara kedua pihak, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Oleh karena itu, inti pesan ayat ini adalah agar manusia memperoleh harta dengan cara yang halal, jujur, adil, dan melalui transaksi yang jelas serta saling merelakan.

### 3) *Riba* (Tambahan)

Riba adalah praktik penambahan atau pertambahan dalam transaksi keuangan atau hutang-piutang tanpa adanya keuntungan yang sesuai menurut syariah (Alifah et al., 2023).

Q.S Ali’Imran ayat 130, yang membahas mengenai larangan riba:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”*

Makna ayat ini adalah bahwa Allah melarang orang-orang beriman mengambil atau memakan riba, yaitu tambahan atau keuntungan yang diambil dari pinjaman secara tidak adil. Dalam ayat ini

disebutkan “*riba yang berlipat ganda*”, yang menurut para ulama tafsir menggambarkan praktik pada masa dahulu ketika seseorang yang berutang tidak mampu membayar tepat waktu, maka jumlah utangnya akan ditambah dan dilipatgandakan, sehingga semakin memberatkan dan menzalimi pihak yang berutang. Karena itu Allah memerintahkan agar manusia menjauhi riba dan bertakwa kepadanya, karena praktik tersebut dapat menimbulkan ketidakadilan, eksploitasi, dan kesulitan bagi orang lain. Ayat ini menjadi dasar penting dalam ekonomi Islam yang menekankan bahwa memperoleh keuntungan harus dilakukan melalui perdagangan yang adil, kerja yang halal, dan tidak merugikan orang lain, bukan melalui sistem bunga atau tambahan yang menindas.

#### **e. Produk-produk Pasar Modal Syariah**

Beberapa produk yang ditawarkan oleh pasar modal syariah yaitu:

##### 1) Saham Syariah

Saham yaitu suatu tanda kepemilikan atas suatu perusahaan baik tanda kepemilikan tersebut bersumber dari individu maupun dari pihak kelompok berupa surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan PT (Perusahaan Terbatas). Saham juga dapat diartikan sebagai surat tanda bukti yang sifatnya berharga yang dapat diperjual belikan dalam pasar modal dan surat berharga tersebut juga sebagai tanda bukti bahwa pemilik saham merupakan sebagian dari pemilik sebagian dari suatu perusahaan dari saham tersebut (Rizky et al., 2023).

##### 2) Obligasi Syariah (Sukuk)

Sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 32/DSN-MUI/ IX/2002, "Obligasi Syariah (Sukuk) adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang

obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo” (Ardita et al., 2024).

### 3) Reksa Dana Syariah

Reksadana merupakan perusahaan yang menyediakan pengelolaan berbagai investasi berbentuk portofolio ke dalam surat berharga seperti : saham, obligasi, dan instrumen pasar uang sepenuhnya akan dipertanggungjawabkan oleh manajer investasi (Rapini et al., 2021).

#### **f. Fungsi Pasar Modal Syariah**

Menurut M. Metwally (1995) ada beberapa fungsi pasar modal syariah antara lain sebagai berikut:

- 1) Memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam bisnis dan mengambil keuntungan dan resikonya.
- 2) Memberi pemegang saham kemampuan untuk menjual saham mereka untuk mendapatkan likuiditas.
- 3) Memungkinkan perusahaan memperoleh modal tambahan dari luar untuk membangun dan memperluas lini produksinya.
- 4) Memisahkan operasi bisnis dari fluktuasi harga saham jangka pendek, yang biasanya terjadi di pasar modal konvensional.
- 5) Kinerja kegiatan bisnis, seperti yang terlihat pada harga saham, menentukan memungkinkan investasi pada ekonomi.

#### **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu berisi tentang sebagian hasil riset yang sudah diteliti seseorang dalam bentuk jurnal, skripsi ataupun postingan yang berkaitan dengan penelitian yang akan di lakukan. Landasan teori yang dikemukakan atau yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari jurnal-jurnal dari penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Juliarti Tihun	Strategi KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal Syariah) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ambon	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh KSPMS adalah melalui kegiatan - kegiatan seperti SPM (Sekolah Pasar Modal), OASIS (Obrolan Asik Seputar Investasi Syariah), Webinar Keuangan Pasar Modal, Kuliah Tamu, Edukasi dan pengabdian Masyarakat, Edukasi Mahasiswa dan Dosen IAIN Ambon, dan Bacarita Portfolio Mahasiswa (Tihun, 2024).
2	Anik Gita Yuana, Ato'illah Shohibul Hikam, Moh Agung Maulana Iswanto, dan Yulida Fithriyatul Main	Strategi Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terkait Literasi Pasar Modal Syariah Melalui Kegiatan KSPM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi yang dilakukan oleh kelompok pasar modal yang diadakan setiap 3 bulan telah meningkatkan pengetahuan anggota mengenai pasar modal Islam, dan setiap 6 bulan akan diadakan sekolah pasar modal oleh galeri investasi UNZAH (Universitas Islam Zainul Hasan) dan pembicaranya berasal dari IDX (Bursa Efek Indonesia) (Yuana et al., 2021).
3	Zaidan Muhammad	Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah (Studi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan KSPM yakni dengan edukasi (SPM, KPM, FGD), simulasi investasi (Stocklab), pendampingan dan mentoring secara berkala, dan kolaborasi dengan pihak eksternal (BEI, OJK, Sekuritas) dalam

		Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura)	meningkatkan pengetahuan dan minat mahasiswa terhadap investasi. Edukasi yang diberikan, termasuk pengenalan sejarah pasar modal dan pelatihan pendaftaran akun, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat investasi. Penelitian ini juga mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi, serta peran penting KSPM dalam menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang investasi syariah (Muhammad, 2024).
4	Nurazizah Wafik	Strategi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Jambi Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa FEB Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi KSPM dalam meningkatkan minat investasi syariah meliputi program pelatihan berkelanjutan, kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah, serta penggunaan media sosial sebagai alat promosi. Dalam perspektif pemasaran Islam, strategi ini sejalan dengan prinsip kejujuran, transparansi, dan keadilan dalam memberikan informasi kepada mahasiswa (Nurazizah, 2024).
5	Endah Mudiyatul Kustinah dan Fauzatul Laily Nisa	Strategi Pengembangan Pasar Modal Syariah untuk Mendukung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi yang optimal, peningkatan literasi keuangan syariah dan edukasi, inovasi produk investasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan sinergi antar pemangku kepentingan

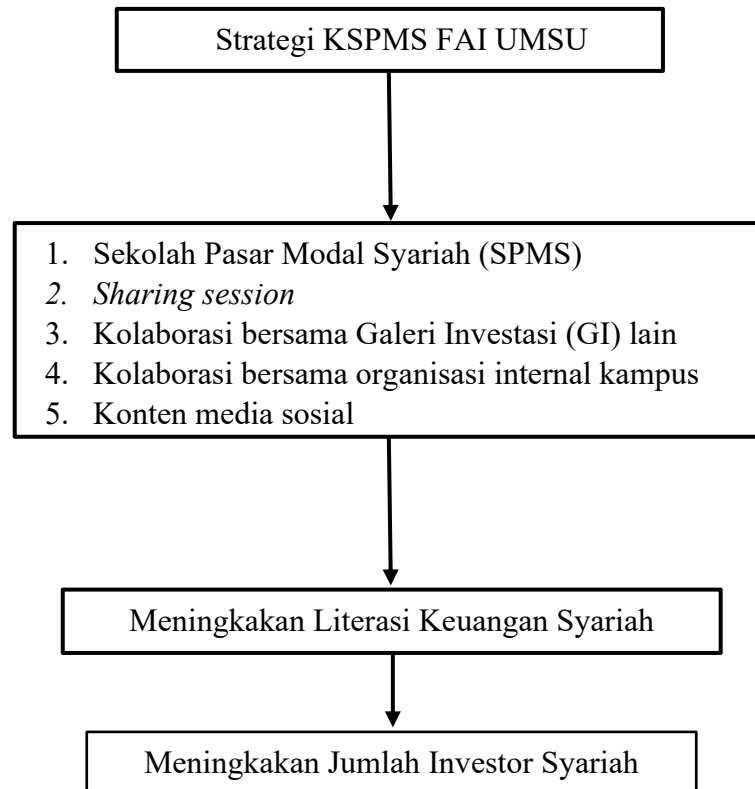
		Pertumbuhan Ekonomi Syariah	menjadi kunci dalam mengoptimalkan peran pasar modal syariah (Juli & Kustinah, 2024).
--	--	--------------------------------	---

Maka, dari beberapa penelitian diatas, persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif untuk memahami fenomena, strategi, serta peran KSPM/KSPMS secara mendalam berdasarkan data lapangan. Selain itu, objek kajian juga sama-sama berfokus pada mahasiswa serta kegiatan-kegiatan edukatif seperti sosialisasi, pelatihan, dan program literasi pasar modal syariah yang dilaksanakan oleh KSPM/KSPMS.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian dan lokasi penelitian. Penelitian ini lebih fokus pada strategi KSPMS FAI UMSU dalam meningkatkan program literasi keuangan pasar modal syariah, bukan pada minat investasi mahasiswa.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah di lingkungan kampus. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk memudahkan jalan pemikiran terhadap permasalahan yang sedang diteliti, khususnya efektivitas strategi dalam membentuk generasi investor muda yang melek syariah dan inklusif secara finansial.



*Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran*

*Sumber: Fauza, 2026*

Judul “Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah” menjelaskan bahwa peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah di kalangan mahasiswa dan masyarakat memerlukan strategi yang tepat dan terencana. Dalam hal ini, KSPMS FAI UMSU berperan sebagai organisasi yang menjalankan berbagai program edukasi untuk memperkenalkan konsep investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Strategi yang dilakukan meliputi penyelenggaraan Seminar Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) sebagai sarana edukasi dasar mengenai investasi syariah, *sharing session* untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait pasar modal, kolaborasi dengan Galeri Investasi (GI) lain serta organisasi internal kampus untuk memperluas jangkauan sosialisasi, serta pemanfaatan media sosial sebagai media informasi dan edukasi yang lebih luas dan mudah diakses. Melalui berbagai strategi tersebut diharapkan terjadi peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pasar modal syariah, sehingga dapat mendorong peningkatan literasi keuangan dan bertambahnya jumlah investor yang berinvestasi secara syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial (Tihun, 2024). Berbagai sumber data seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu dan sejarah dapat digunakan untuk mendukung terbentuknya interpretasi dalam penelitian kualitatif (Hasibuan et al., 2022). Metode ini unggul dalam mengungkap "mengapa" dan "bagaimana" strategi literasi diterapkan. Metodologi kualitatif ini diharapkan dapat memberikan analisis mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu kondisi konteks tertentu yang dipelajari dari sudut pandang yang utuh, dan menyeluruh. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini memfokuskan pada pengkajian analisis strategi KSPMS FAI UMSU dalam meningkatkan program literasi keuangan pasar modal. Laporan tertulis akhir penelitian ini terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah yang beralamatkan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## 2. Waktu Penelitian

*Tabel 3.1 Waktu Penelitian*

Keterangan	Bulan dan Minggu																	
	Desember				Januari				Februari				Maret				April	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan Judul	■																	
Penyusunan Skripsi		■	■	■	■													
Bimbingan Skripsi						■	■	■	■									
Seminar Skripsi										■								
Pengumpulan Data										■	■	■	■					
Bimbingan Skripsi													■	■				
Sidang Skripsi																		■

### C. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket (Undari Sulung, 2024). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan dan observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis

melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya (Lumantow et al., 2020). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan akhir tahun 2024 pada GI BEI News dan Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian (Pratiwi et al., 2024). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan langsung berkunjung ke lokasi penelitian yaitu di Galery Investasi Syariah FAI UMSU untuk memperoleh data dan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Fadhallah (2021) menyimpulkan bahwa wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka, di mana satu pihak adalah pewawancara dan yang lainnya adalah orang yang diwawancarai. untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan informasi. Pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban. Penulis akan mewawancarai beberapa informan yaitu mahasiswa pengurus Galeri Investasi Syariah melalui dialog yang mendalam, terkait strategi Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU dalam meningkatkan literasi keuangan pada pasar modal syariah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian (Khoirunnisa et al., 2022). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan. Dengan adanya tahap dokumentasi ini diharapkan mampu menunjang aktifitas penelitian sebagai penguat data observasi dan wawancara tentang strategi peningkatan literasi keuangan oleh Kelompok Pasar Modal Syariah FAI UMSU.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah hasil dari pengumpulan data karena data yang tidak dianalisis hanya akan menjadi data yang tidak berguna, tidak bermakna, atau tidak berbunyi. Setelah mendapatkan data langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan metode deskriptif. yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, disusun agar dapat dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk dapat disajikan dalam bentuk hasil penelitian. Proses analisis dapat melalui langkah – langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus (Sofwatillah et al., 2024).
2. Penyajian data, dalam penyajian data ini seluruh data dilapangan yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang Strategi Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah.
3. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan

informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang cocok dengan penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penulisan skripsi ini.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, Keabsahan data (data validity) merujuk pada proses memastikan bahwa data yang dikumpulkan, disimpan, atau diproses akurat, lengkap, dan sesuai dengan konteks penggunaannya. Teknik keabsahan data penting untuk mencegah kesalahan, meningkatkan kepercayaan, dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Namun, perlu diketahui bahwa kebenaran data realitas menurut penelitian kualitatif tidak tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia yang terbentuk dalam diri seseorang sebagai proses mentalitas individu dengan berbagai latar belakang. Untuk mengukur keabsahan data yang digunakan selama di lapangan, penulis melakukan uji kredibilitas yaitu melalui tiga tahap triangulasi yaitu sebagai berikut.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keandalan data dengan cara memverifikasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk mengevaluasi kredibilitas data mengenai strategi Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU, data dapat dikumpulkan dari ketua umum, pengurus inti, ketua divisi, serta pada anggota. Setelah dianalisis, penulis dapat meminta konfirmasi (member check) kepada ketiga sumber tersebut untuk mencapai kesepakatan.

### **2. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik adalah salah satu metode utama dalam keabsahan data penelitian kualitatif untuk memverifikasi temuan data yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data (misalnya wawancara, observasi, dan studi dokumen) pada fenomena atau informan yang sama untuk membandingkan hasil dan mengurangi bias subjektif

peneliti. Tujuannya memastikan konsistensi data dari sudut pandang berbeda, sehingga meningkatkan kredibilitas analisis.

### 3. Triangulasi Waktu

Untuk memverifikasi keabsahan data, pemeriksaan dapat dilakukan menggunakan wawancara, observasi, atau metode lainnya pada waktu atau kondisi yang berbeda. Apabila hasilnya menunjukkan perbedaan data, maka pemeriksaan bisa diulangi sampai diperoleh keyakinan atas data yang valid. Triangulasi waktu juga bisa diterapkan dengan melibatkan tim peneliti berbeda untuk mengonfirmasi temuan dari proses pengumpulan data.

Untuk memperoleh data yang maksimal dan kredibel, peneliti menerapkan triangulasi sumber melalui pengumpulan data berulang dari berbagai informan kunci KSPMS FAI UMSU. Teknik ini dilakukan dengan memeriksa kembali data wawancara pengurus melalui observasi peserta workshop dan analisis dokumen laporan OJK/BEI tentang literasi pasar modal syariah. Berbagai sumber informasi diverifikasi secara silang untuk menetapkan koherensi tema strategi literasi, sesuai pendekatan (Nurfajriani et al., 2024).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Penelitian**

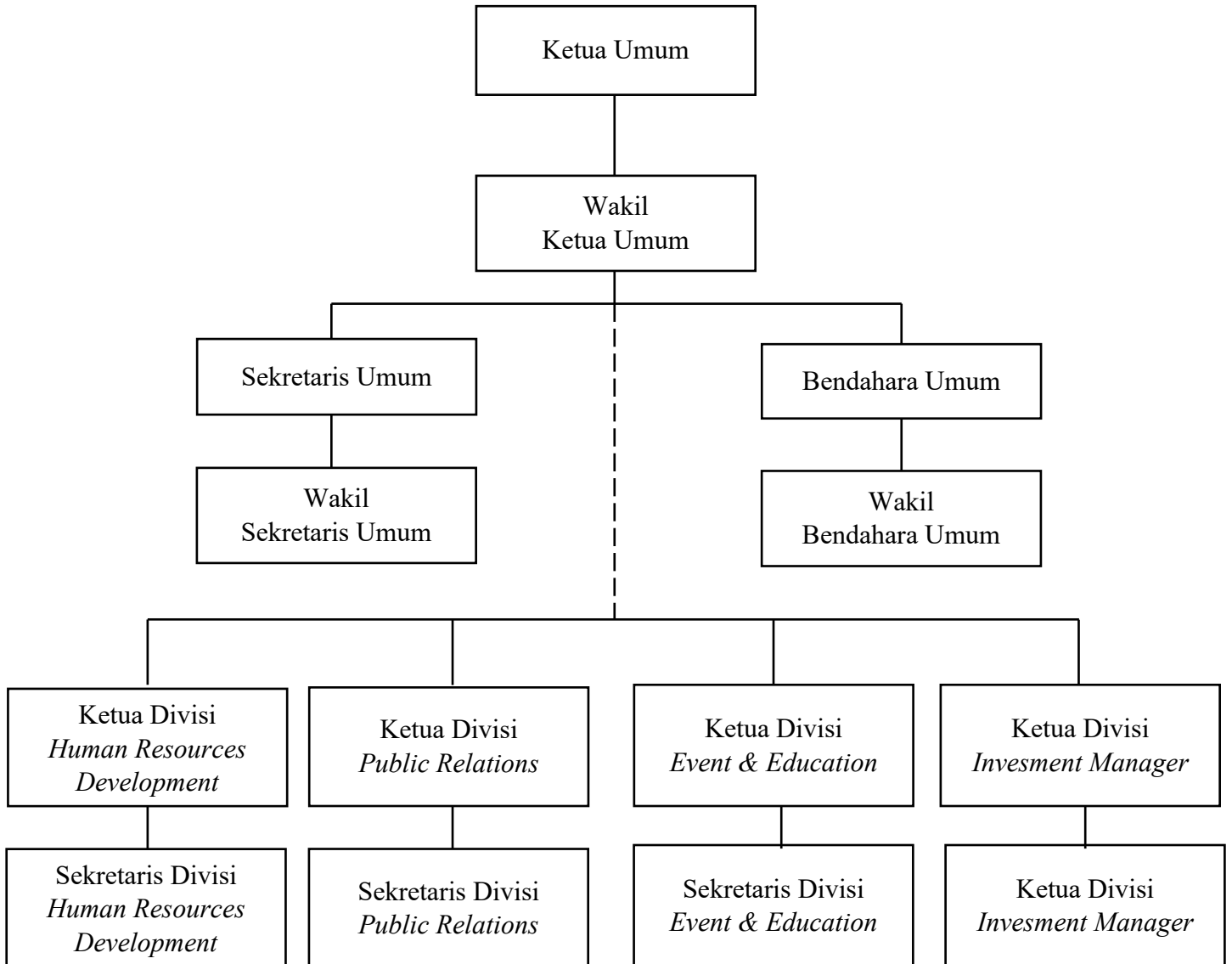
Galeri Investasi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (GIS FAI UMSU) merupakan pusat edukasi dan literasi pasar modal syariah yang didirikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas yaitu Maybank Sekuritas. GIS FAI UMSU mulai dibentuk pada bulan September 2017 yang berfungsi sebagai pusat pengembangan literasi dan inklusi pasar modal syariah di lingkungan akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan mengedepankan prinsip-prinsip syariah yaitu transparansi, profesionalisme, serta nilai-nilai syariah yang berkelanjutan.

Di GIS FAI UMSU dapat membuka Rekening Dana Nasabah atau Akun Sekuritas untuk membeli saham syariah, diberikan pelatihan mengenai cara melakukan transaksi jual beli saham syariah. Kegiatan di galeri ini terbuka untuk umum, bagi yang ingin bertransaksi di bursa efek boleh datang dan memanfaatkan semua fasilitas yang telah disediakan oleh kampus seperti komputer, jaringan internet atau wifi, pelatihan dan lainnya. Pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) untuk minimal membeli saham syariah dapat dijangkau semua kalangan dengan minimal Rp 100 ribu.

Kepengurusan GIS FAI UMSU melibatkan mahasiswa yang dibentuk menjadi sebuah organisasi yaitu Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS FAI UMSU) yang dikelola oleh mahasiswa dari berbagai program studi di kampus UMSU. KSPMS FAI UMSU merupakan organisasi mahasiswa di bawah naungan GIS FAI UMSU untuk membantu mendukung edukasi dan pengembangan pasar modal syariah. KSPMS FAI UMSU didirikan sebagai respons atas meningkatnya kebutuhan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa, khususnya dalam memahami instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

## 2. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi KSPMS FAI UMSU yang telah ditugaskan pada masa bakti 2025-2026 sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi KSPMS FAI UMSU

### 3. Deskripsi Tugas

Adapun tugas dan tanggung jawab para pengurus KSPMS FAI UMSU, sebagai berikut:

- a. Ketua Umum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - 1) Memimpin, mengkoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan organisasi agar berjalan sesuai visi, misi, dan AD/ART.
  - 2) Mengambil keputusan strategis dan memberikan arahan kepada seluruh anggota.
  - 3) Menjadi penanggung jawab utama atas jalannya organisasi, baik secara internal maupun eksternal.
  - 4) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja serta menjaga hubungan dengan pihak eksternal.
- b. Wakil Ketua Umum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - 1) Membantu pelaksanaan tugas dan wewenang ketua umum, serta menggantikan ketua umum jika berhalangan.
  - 2) Mengatur dan memantau program kerja agar berjalan dengan baik.
  - 3) Melakukan koordinasi lintas divisi untuk memastikan sinergi dan efektivitas organisasi.
  - 4) Melaksanakan tugas khusus sesuai bidang yang ditetapkan oleh ketua umum.
- c. Sekretaris Umum dan Wakil Sekretaris Umum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - 1) Mengelola administrasi organisasi, termasuk surat-menyurat, pengarsipan dokumen, dan pembuatan laporan.
  - 2) Menyusun agenda kegiatan, notulensi rapat, serta menjaga kelancaran komunikasi internal dan eksternal.
  - 3) Membantu ketua umum dalam pelaksanaan tugas administratif dan menjadi penghubung antara pengurus dan anggota.
- d. Bendahara Umum dan Wakil Bendahara Umum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Mengelola keuangan organisasi, mulai dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran hingga pembuatan laporan keuangan secara berkala.
  - 2) Menyusun anggaran kegiatan, memastikan transparansi dan akuntabilitas dana.
  - 3) Bertanggung jawab atas pengelolaan kas dan pelaporan keuangan kepada ketua umum dan anggota.
- e. Kepala Divisi dan Sekretaris Divisi *Human Resources Development* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- 1) Merencanakan dan melaksanakan strategi pengembangan sumber daya manusia organisasi.
  - 2) Melakukan perekrutan, pelatihan, evaluasi, dan pengembangan anggota.
  - 3) Memfasilitasi internalisasi nilai organisasi, menjaga motivasi, serta membangun budaya kerja yang positif.
  - 4) Melakukan audit kinerja dan memberikan apresiasi kepada anggota yang berprestasi.
- f. Kepala Divisi dan Sekretaris Divisi *Public Relations* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- 1) Mengelola komunikasi organisasi dengan pihak internal dan eksternal untuk membangun citra positif.
  - 2) Menyusun dan melaksanakan strategi komunikasi, publikasi, serta promosi kegiatan organisasi.
  - 3) Menjalin dan membina hubungan dengan media, mitra, dan stakeholder lainnya.
  - 4) Mengelola konten media sosial dan memonitor isu-isu yang berkaitan dengan organisasi.
- g. Kepala Divisi dan Sekretaris Divisi *Event & Education* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- 1) Merancang, mengorganisasi, dan melaksanakan berbagai acara serta program edukasi sesuai tujuan organisasi.
  - 2) Menyusun konsep, jadwal, dan kebutuhan logistik acara.

- 3) Berkoordinasi dengan divisi lain, narasumber, dan pihak eksternal untuk kelancaran acara.
  - 4) Melakukan evaluasi dan dokumentasi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.
- h. Kepala Divisi dan Sekretaris Divisi *Investment Manager* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- 1) Mengelola portofolio investasi organisasi sesuai prinsip syariah dan kebijakan yang telah ditetapkan.
  - 2) Melakukan analisis, pemilihan, dan pengambilan keputusan terkait instrumen investasi.
  - 3) Menyusun laporan perkembangan investasi dan memberikan rekomendasi strategi investasi kepada pengurus.
  - 4) Memastikan pengelolaan dana investasi berjalan transparan, akuntabel, dan sesuai regulasi pasar modal Syariah.

#### **4. Visi dan Misi**

##### a. Visi

Menjadi Pusat Informasi Pasar Modal Syariah Yang Memiliki Integritas Unggul Serta Membentuk Insani Yang Berwawasan Luas, Terampil dan Ahli Dalam Pasar Modal Syariah.

##### b. Misi

- 1) Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Dalam Pasar Modal Syariah
- 2) Menyelenggarakan Kegiatan Bagi Anggota KSPMS FAI UMSU, Mahasiswa dan Masyarakat Umum Guna Menciptakan Generasi Yang Memiliki Pengetahuan Pasar Modal Syariah
- 3) Menyediakan informasi terkait perkembangan pasar modal syariah melalui sosialisasi secara langsung maupun dengan melalui media sosial.

#### **5. Tujuan Berdirinya GIS FAI UMSU**

Berdirinya GIS yang berada di Fakultas Agama Islam UMSU bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pasar modal kepada masyarakat khususnya

kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan dunia pasar modal Indonesia saat ini masih kekurangan sumber daya manusia sehingga diharapkan agar mahasiswa tertarik untuk terjun pada bidang tersebut. Pendirian galeri investasi syariah ini bukan hanya sekedar untuk menciptakan investor tapi juga untuk memberikan tempat bagi mahasiswa dan masyarakat untuk memahami pasar modal syariah. Adapun tujuan lainnya sebagai berikut:

- a. Mengenalkan pasar modal syariah pada civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran sebagai sebuah kekuatan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
- c. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan tentang perkembangan pasar modal syariah yang diterbitkan oleh BEI.
- d. Menjadi sarana bagi para akademisi untuk memperoleh informasi mengenai produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

## **6. Peran Utama KSPMS FAI UMSU**

Adapun peran utama didirikannya KSPMS FAI UMSU yaitu:

- a. Mengadakan seminar edukasi, seperti Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah bagi mahasiswa dan masyarakat.
- b. Menjalankan kegiatan kerjasama dengan BEI dan Maybank Sekuritas untuk menambah pengetahuan mengenai investasi syariah sekaligus meningkatkan jumlah investor pasar modal syariah.
- c. Mengadakan kolaborasi atau *Sharing session* bersama organisasi internal kampus seperti, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dengan tujuan memperkenalkan GIS FAI UMSU.
- d. Mengelola media sosial yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan literasi pasar modal syariah secara digital, melalui Instagram dan TikTok.

- e. Melantik dan membina pengurus baru secara berkala untuk membentuk jiwa kepemimpinan mahasiswa yang kompeten dan paham mengenai investasi syariah.

## **7. Lokasi dan Jam Operasional GIS FAI UMSU**

Lokasi galeri investasi syariah terletak di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara lebih tepatnya berada di Fakultas Agama Islam lantai dua di ruang 207. Galeri Investasi Syariah yang berada di Fakultas Agama Islam UMSU beroperasi pada hari Senin sampai dengan hari jum'at selama perdagangan bursa pada pukul 09.00 dan tutup dengan sampai dengan pukul 17.00 WIB dan istirahat pada pukul 12.00-13.30 WIB.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2026 di Galeri Investasi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamatkan di Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Peneliti melakukan wawancara kepada Informan Penelitian menemukan hasil wawancara sebagai berikut:

### **1. Pengelolaan organisasi KSPMS FAI UMSU dalam mendukung program peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa pengelolaan organisasi KSPMS FAI UMSU dalam mendukung peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah dilakukan secara terstruktur dan terkoordinasi dengan berbagai pihak. Struktur kepengurusan organisasi tidak hanya dikelola secara internal, tetapi juga diketahui secara resmi oleh mitra eksternal, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas yaitu Maybank Sekuritas. Setiap terjadi pergantian periode kepengurusan, struktur organisasi beserta Surat Keputusan (SK) kepengurusan dilaporkan kepada pihak BEI dan perusahaan sekuritas sebagai bentuk koordinasi dan administrasi organisasi. Hal ini dilakukan karena KSPMS FAI UMSU berada di bawah pembinaan GIS FAI UMSU yang memiliki kerja sama langsung dengan BEI dan Maybank Sekuritas.

Proses penyusunan struktur kepengurusan organisasi dilakukan melalui beberapa tahapan. Pemilihan calon ketua dilakukan oleh pengurus inti yang sedang menjabat dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta pemahaman calon ketua mengenai dunia investasi dan pasar modal syariah. Setelah calon ketua ditentukan, pengurus inti kemudian menyampaikan calon tersebut kepada dosen pembina untuk memperoleh saran dan pertimbangan. Selanjutnya ketua yang telah ditetapkan akan menentukan pengurus inti organisasi yang terdiri dari wakil ketua, sekretaris, bendahara, serta ketua dan sekretaris masing-masing divisi. Sementara itu, anggota pada setiap divisi ditentukan melalui musyawarah antara pengurus inti dan ketua divisi dengan mempertimbangkan kompetensi, minat, serta pengalaman anggota.

Dalam menjalankan program kerja organisasi, KSPMS FAI UMSU memiliki empat divisi utama yang saling berkoordinasi dalam mendukung kegiatan literasi keuangan pasar modal syariah. Divisi *Human Resources Development* (HRD) bertanggung jawab dalam proses rekrutmen anggota baru, pelatihan, serta evaluasi kinerja pengurus dan anggota secara berkala. Divisi *Public Relations* (PR) memiliki peran dalam membangun citra organisasi sebagai pusat edukasi pasar modal syariah serta melakukan publikasi kegiatan melalui media sosial. Divisi *Event & Education* bertugas merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan edukasi seperti seminar, workshop, dan Sekolah Pasar Modal Syariah. Sementara itu, Divisi *Manager Investment* bertanggung jawab memberikan edukasi teknis terkait investasi saham syariah, termasuk proses pembukaan rekening efek, mekanisme transaksi, serta simulasi trading bagi mahasiswa. Selain itu, dosen pembina GIS FAI UMSU juga memiliki peran penting dalam memberikan arahan, pendampingan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan kebijakan fakultas dan universitas.

## **2. Strategi KSPMS FAI UMSU dalam meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah**

Strategi yang dilakukan oleh KSPMS FAI UMSU dalam meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah dirancang melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahapan tersebut dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan dan tingkat

pemahaman mahasiswa terhadap investasi di pasar modal syariah. Setelah itu, pengurus organisasi melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan program yang telah berjalan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, pengurus kemudian menyusun perencanaan kegiatan yang dianggap relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Salah satu strategi utama yang dilakukan oleh KSPMS FAI UMSU adalah melalui program edukasi seperti Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), program ini diselenggarakan secara bertahap untuk memberikan pemahaman mengenai investasi syariah kepada mahasiswa. Selain itu, KSPMS FAI UMSU juga menyelenggarakan berbagai kegiatan edukatif lainnya seperti *sharing session*, seminar edukasi, serta kegiatan seminar nasional seperti UMSU *National Sharia Investment Seminar* (UN SIS) yang menghadirkan praktisi dan influencer di bidang investasi. Selain melalui kegiatan tatap muka, strategi peningkatan literasi juga dilakukan melalui pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan TikTok. Media sosial digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan konten edukatif berupa poster digital, infografis, maupun video singkat mengenai investasi syariah. Konten tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media promosi kegiatan organisasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi mahasiswa dan masyarakat yang ingin mengetahui lebih jauh mengenai pasar modal syariah.

Dalam pelaksanaannya, KSPMS FAI UMSU juga menjalin berbagai bentuk kerja sama dengan pihak eksternal dalam mendukung program literasi keuangan pasar modal syariah. Kerja sama dilakukan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Maybank Sekuritas dalam bentuk penyediaan pemateri, pelatihan, serta informasi mengenai perkembangan pasar modal syariah. Selain itu, KSPMS FAI UMSU juga berkolaborasi dengan Galeri Investasi (GI) dari berbagai perguruan tinggi melalui kegiatan webinar bersama, studi banding, dan event kolaboratif. Tidak hanya itu, kerja sama juga dilakukan dengan organisasi internal kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), dan PIK-M Syhadah melalui kegiatan *sharing session* untuk memperluas jangkauan edukasi kepada mahasiswa dari berbagai fakultas.

### **3. Tantangan KSPMS FAI UMSU dalam melaksanakan strategi peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah**

Dalam melaksanakan berbagai strategi peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah, KSPMS FAI UMSU juga menghadapi beberapa tantangan, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian, diketahui bahwa tingkat keaktifan anggota organisasi masih belum merata. Sebagian pengurus hanya aktif pada saat pelaksanaan kegiatan besar seperti seminar atau event tertentu, sedangkan pada kegiatan rutin tingkat partisipasi anggota masih relatif rendah. Kondisi tersebut menyebabkan adanya perbedaan tingkat pemahaman dan pengalaman antara pengurus yang aktif dan yang kurang aktif dalam menjalankan program organisasi. Pengurus yang aktif biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai investasi di pasar modal syariah, sedangkan pengurus yang kurang aktif cenderung memiliki pengetahuan yang lebih terbatas. Hal ini tentu dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program literasi yang dilakukan oleh organisasi. Selain itu, kesibukan akademik mahasiswa seperti kegiatan perkuliahan, program Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta kegiatan organisasi lainnya juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keaktifan anggota dalam menjalankan kegiatan organisasi. Kondisi ini seringkali menyebabkan beberapa program yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, KSPMS FAI UMSU melakukan beberapa upaya strategis, antara lain dengan memperkuat sistem kaderisasi dan rekrutmen anggota secara terstruktur agar regenerasi kepengurusan dapat berjalan secara berkelanjutan. Selain itu, organisasi juga melaksanakan rapat rutin setiap dua minggu sekali sebagai sarana evaluasi kegiatan serta koordinasi antar pengurus.

Divisi HRD juga berperan aktif dalam melakukan pemantauan terhadap keaktifan anggota serta memberikan tindak lanjut (*follow up*) secara berkala guna meningkatkan partisipasi dan pemahaman anggota terhadap program literasi pasar modal syariah. Dengan berbagai upaya tersebut, KSPMS FAI UMSU berusaha menjaga keberlanjutan program literasi keuangan pasar modal syariah serta meningkatkan kualitas pengurus sebagai agen edukasi bagi mahasiswa maupun masyarakat.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengelolaan organisasi KSPMS FAI UMSU dalam mendukung peningkatan program literasi keuangan pasar modal syariah.**

Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) FAI UMSU merupakan organisasi mahasiswa yang berada di bawah naungan Galeri Investasi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Organisasi ini memiliki peran sebagai wadah edukasi bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman mengenai investasi dan pasar modal syariah. Dalam menjalankan fungsinya, KSPMS FAI UMSU tidak hanya berperan sebagai komunitas belajar, tetapi juga sebagai agen literasi keuangan syariah di lingkungan kampus.

Secara organisasi, KSPMS FAI UMSU memiliki struktur kepengurusan yang tersusun secara sistematis dengan pembagian tugas yang jelas pada setiap divisi. Struktur organisasi tersebut terdiri dari pengurus inti serta beberapa divisi yang memiliki tanggung jawab masing-masing dalam mendukung pelaksanaan program kerja organisasi, khususnya dalam kegiatan edukasi dan literasi keuangan pasar modal syariah. Selain itu, pengelolaan organisasi KSPMS FAI UMSU juga didukung oleh kerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas, yaitu Maybank Sekuritas. Kerja sama ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program edukasi pasar modal syariah serta meningkatkan kualitas pemahaman pengurus dan anggota terkait investasi syariah. Dengan adanya dukungan tersebut, KSPMS FAI UMSU diharapkan mampu menjadi sarana edukasi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah di kalangan mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa pengelolaan organisasi KSPMS FAI UMSU dalam mendukung peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi dengan mitra eksternal. Struktur kepengurusan organisasi secara resmi diketahui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Maybank Sekuritas melalui pelaporan Surat Keputusan (SK) kepengurusan setiap pergantian periode serta melalui undangan dalam kegiatan pelantikan pengurus.

Pengelolaan organisasi ini didukung oleh empat divisi utama yang memiliki peran masing-masing, yaitu Divisi *Human Resources Development* (HRD) yang bertanggung jawab terhadap rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi anggota; Divisi *Public Relations* (PR) yang berperan dalam publikasi dan membangun citra organisasi melalui media sosial; *Divisi Event & Education* yang merancang dan melaksanakan kegiatan edukasi seperti seminar, workshop, dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS); serta Divisi *Manager Investment* yang memberikan pemahaman teknis mengenai investasi saham syariah, termasuk mekanisme transaksi dan analisis saham.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuana, Hikam, dan Iswanto (2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan kegiatan literasi pasar modal di lingkungan perguruan tinggi dipengaruhi oleh pengelolaan organisasi yang baik serta pembagian tugas yang jelas pada setiap divisi dalam Kelompok Studi Pasar Modal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tihun (2024) juga menunjukkan bahwa keberadaan struktur organisasi yang terintegrasi serta dukungan dari lembaga eksternal seperti Bursa Efek Indonesia dapat meningkatkan efektivitas program literasi keuangan pasar modal syariah di kalangan mahasiswa”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan organisasi yang terstruktur, pembagian tugas yang jelas antar divisi, serta dukungan dari mitra eksternal menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program literasi keuangan pasar modal syariah yang dilaksanakan oleh KSPMS FAI UMSU.

## **2. Strategi Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU dalam meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah.**

Literasi keuangan pasar modal syariah merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif.

Dalam konteks pasar modal syariah, literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman mengenai konsep investasi, tetapi juga pemahaman terhadap prinsip-

prinsip syariah yang mengatur transaksi keuangan. Dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, berbagai lembaga pendidikan tinggi membentuk organisasi atau komunitas yang bergerak di bidang edukasi pasar modal, seperti Galeri Investasi dan Kelompok Studi Pasar Modal. Organisasi tersebut berperan sebagai sarana edukasi yang memberikan pemahaman teori sekaligus praktik investasi kepada mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan, dan kegiatan edukatif lainnya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa strategi KSPMS FAI UMSU dalam meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah dilakukan melalui berbagai program edukasi dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Program utama yang dilaksanakan yaitu Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) yang terdiri dari beberapa level, mulai dari pemberian pemahaman dasar investasi, pendampingan pembukaan akun di perusahaan sekuritas, hingga pengelolaan portofolio investasi syariah bagi mahasiswa yang telah memiliki akun investasi.

Selain itu, KSPMS FAI UMSU juga menyelenggarakan kegiatan edukatif seperti *sharing session*, seminar nasional seperti UMSU *National Sharia Investment Seminar* (UNSI), serta edukasi langsung kepada mahasiswa baru di kelas-kelas perkuliahan. Upaya peningkatan literasi juga dilakukan melalui pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan TikTok dengan membagikan konten edukatif mengenai investasi syariah. Dalam mendukung kegiatan tersebut, KSPMS FAI UMSU menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seperti Bursa Efek Indonesia, Maybank Sekuritas, Galeri Investasi dari perguruan tinggi lain, serta organisasi internal kampus. Kolaborasi ini dilakukan melalui kegiatan webinar, seminar, pelatihan, dan *sharing session* untuk memperluas jangkauan edukasi serta meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuana, Hikam, dan Iswanto (2021) yang menyatakan bahwa strategi peningkatan literasi pasar modal di kalangan mahasiswa dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi seperti seminar, pelatihan, dan program Sekolah Pasar Modal yang memberikan pemahaman secara bertahap kepada peserta.

Selain itu, penelitian Tihun (2024) juga menunjukkan bahwa kegiatan literasi pasar modal yang dilakukan oleh Kelompok Studi Pasar Modal di perguruan tinggi umumnya dilakukan melalui berbagai kegiatan edukasi seperti seminar, *sharing session*, serta kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai investasi.

Penelitian dari Shalihah, Wahyuni, dan Ahmad (2024) juga menjelaskan bahwa strategi peningkatan literasi pasar modal syariah dapat dilakukan melalui pemanfaatan media sosial serta kolaborasi dengan berbagai lembaga eksternal guna memperluas jangkauan edukasi kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital serta kerja sama dengan berbagai pihak merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas program literasi keuangan pasar modal syariah.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh KSPMS FAI UMSU melalui program edukasi bertahap, pemanfaatan media sosial, serta kolaborasi dengan berbagai pihak memiliki kesesuaian dengan strategi literasi keuangan yang telah diterapkan dalam berbagai penelitian sebelumnya.

### **3. Tantangan KSPMS FAI UMSU dalam melaksanakan strategi peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah.**

Dalam pelaksanaan program literasi keuangan, organisasi atau komunitas edukasi sering menghadapi berbagai kendala yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya organisasi. Menurut Robbins dan Coulter (2016) dalam teori manajemen organisasi, sumber daya manusia merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan program yang telah direncanakan. Kualitas dan tingkat partisipasi anggota organisasi akan mempengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan, terutama dalam organisasi berbasis komunitas seperti organisasi mahasiswa. Selain itu, dalam konteks literasi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa keberhasilan program literasi tidak hanya dipengaruhi oleh strategi edukasi yang dirancang, tetapi juga oleh kapasitas sumber daya manusia yang menjalankan program tersebut. Keterbatasan jumlah maupun kompetensi sumber daya manusia dapat menjadi

hambatan dalam penyelenggaraan program literasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, organisasi perlu memiliki sistem kaderisasi, pelatihan, serta koordinasi internal yang baik agar program literasi keuangan dapat berjalan secara optimal.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi dalam melaksanakan strategi peningkatan literasi keuangan pasar modal syariah adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Keterbatasan tersebut terlihat dari tingkat keaktifan pengurus yang belum merata, di mana sebagian anggota hanya berpartisipasi pada kegiatan besar tanpa keterlibatan yang konsisten dalam program organisasi. Menurut ketua *“salah satu tantangan terbesar di KSPMS ini yaitu kurangnya SDM untuk menyiarkan dan mengajarkan mengenai investasi khususnya di pasar modal syariah”*. Kondisi ini menyebabkan adanya perbedaan tingkat pemahaman dan pengalaman antara pengurus yang aktif dan yang kurang aktif. Keterbatasan SDM tersebut juga berdampak pada pelaksanaan berbagai program literasi seperti Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), seminar, *sharing session*, serta pengelolaan konten edukasi di media sosial yang belum berjalan secara maksimal. Selain itu, faktor kesibukan akademik mahasiswa seperti perkuliahan, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), maupun program kampus lainnya turut mempengaruhi tingkat partisipasi anggota dalam menjalankan kegiatan organisasi. Untuk mengatasi kendala tersebut, KSPMS FAI UMSU melakukan beberapa upaya seperti memperkuat sistem kaderisasi dan rekrutmen anggota yang dilakukan oleh divisi Human Resources Development (HRD), melaksanakan rapat rutin setiap dua minggu sekali, serta melakukan pemantauan keaktifan anggota oleh ketua divisi agar setiap anggota dapat berkontribusi secara optimal dalam kegiatan literasi pasar modal syariah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafril (2021) yang menyatakan bahwa salah satu tantangan dalam pengembangan literasi pasar modal syariah adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman dan kompetensi di bidang investasi syariah. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi efektivitas program edukasi yang dilakukan oleh komunitas atau lembaga literasi keuangan.

Selain itu, penelitian Ramdani, Pratiwi, dan Hairullah (2024) juga menunjukkan bahwa keberhasilan program literasi pasar modal sangat dipengaruhi oleh tingkat

partisipasi anggota organisasi serta kemampuan internal organisasi dalam mengelola program edukasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan sistem kaderisasi dan pengembangan kapasitas anggota untuk memastikan keberlanjutan program literasi keuangan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh KSPMS FAI UMSU berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia memiliki kesamaan dengan temuan penelitian sebelumnya, sehingga penguatan sistem kaderisasi dan peningkatan kompetensi anggota menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program literasi keuangan pasar modal syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut:

1. KSPMS FAI UMSU telah menerapkan pengelolaan organisasi yang terstruktur dan sistematis dalam meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah di kalangan mahasiswa. Pembagian tugas ke dalam empat divisi utama yaitu *Human Resources Development, Public Relations, Event & Education*, serta *Manager Investment*, menunjukkan adanya spesialisasi fungsi yang mendukung efektivitas program kerja. Selain itu, dukungan dan kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Maybank Sekuritas memperkuat legitimasi kelembagaan dan akses terhadap sumber daya edukasi profesional, sehingga pelaksanaan program literasi berjalan lebih terarah dan kredibel.
2. Strategi yang dijalankan bersifat komprehensif melalui edukasi bertingkat seperti SPMS Level 1 hingga lanjutan, seminar nasional, *sharing session*, edukasi langsung ke kelas, serta optimalisasi media sosial sebagai sarana digitalisasi informasi. Pendekatan secara offline dan online serta kolaborasi lintas lembaga menunjukkan bahwa KSPMS FAI UMSU tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan mahasiswa, tetapi juga mendorong minat dan partisipasi aktif dalam investasi pasar modal syariah. Strategi ini sejalan dengan model penguatan literasi keuangan berbasis komunitas yang menekankan edukasi berkelanjutan dan partisipatif.
3. Penelitian ini menemukan adanya tantangan dalam aspek sumber daya manusia, khususnya terkait konsistensi keaktifan pengurus, regenerasi organisasi, dan keterbatasan waktu mahasiswa. Ketergantungan pada individu tertentu serta belum meratanya kontribusi anggota menjadi hambatan dalam optimalisasi program. Meskipun demikian, adanya evaluasi rutin, sistem monitoring, dan upaya kaderisasi menunjukkan komitmen organisasi untuk menjaga keberlanjutan program. Dengan

demikian, KSPMS FAI UMSU telah menjalankan perannya sebagai agen literasi pasar modal syariah di lingkungan kampus, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek manajemen internal agar lebih berkelanjutan dan optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi KSPMS FAI UMSU: lebih memperkuat sistem manajemen internal, khususnya dalam pengembangan dan pemerataan kualitas sumber daya manusia. Divisi HRD perlu mengoptimalkan sistem kaderisasi yang lebih terstruktur melalui pelatihan berjenjang, mentoring antaranggota, serta evaluasi kinerja berbasis indikator yang jelas agar tidak terjadi ketergantungan pada individu tertentu. Selain itu, diperlukan mekanisme reward and punishment yang proporsional guna meningkatkan motivasi dan konsistensi keaktifan pengurus dalam menjalankan program literasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas strategi yang telah diterapkan KSPMS FAI UMSU secara kuantitatif, misalnya dengan mengukur tingkat peningkatan literasi atau minat investasi mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti program. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak nyata program literasi pasar modal syariah serta menjadi dasar pengambilan kebijakan yang lebih strategis di lingkungan perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2024). *Pasar Modal Syariah* (Ghulam (ed.)). Elex Media Komputindo.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zTaLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=irwan+abdalloh+pasar+modal+syariah&ots=AmJEat2cpv&sig=ecuvoC8IVcAykleC1qyF7RNn2iU&redir\\_esc=y#v=onepage&q=irwan+abdalloh+pasar+modal+syariah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zTaLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=irwan+abdalloh+pasar+modal+syariah&ots=AmJEat2cpv&sig=ecuvoC8IVcAykleC1qyF7RNn2iU&redir_esc=y#v=onepage&q=irwan+abdalloh+pasar+modal+syariah&f=false)
- Adam, A. (2025). *Manajemen Strategis: Pengertian, Tujuan, Proses, Fungsi, dan Manfaatnya Dalam Bisnis*. <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-manajemen-strategis/>
- Afasya, N., & Ardila, I. (2025). *LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN: FAKTOR PENENTU DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI*. 3(3), 186–204.
- Agustin, H. (2021). *TEORI BANK SYARIAH*. 2(1), 67–83.
- Alifah, H. A., Magdalena, L., & Sabila, R. A. (2023). *Bunga dan Riba dalam Perspektif Islam*. 1, 765–776.
- Amirah, S. (2024). *Mashlahah : Journal Of Islamic Economics*. 3, 37–46.
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater*. 4(3), 696–705.  
<https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Ardita, P. A., Yulianti, F. A., Abdurrahman, U. I. N. K. H., Pekalongan, W., Abadi, M. T., Abdurrahman, U. I. N. K. H., & Pekalongan, W. (2024). *Pasar modal syariah*. 2(1).
- Arianti, B. F. (2021). *LITERASI KEUANGAN (Teori dan Implikasinya)*. Pena Persada.
- Asari, A., Kom, S., Siagian, V., Ak, M., & Ph, D. (2023). *Literasi keuangan*. Madza Media.
- Bukhori, M. A. H., Syariah, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2021). *Analisis strategi pemasaran dalam menarik minat beli konsumen di toko mebel farid rohman ponorogo skripsi*. IAIN PONOROGO.

- Choerudin, A. (2023). *Literasi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Fifie Dea Angelista, Leriza Desitama Anggraini, A. U. P. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku*. 10(4), 164–175.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). *Tingkat literasi keuangan dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara*. *Finansialku 2017*, 1–9.
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Tahta Media Group.
- Hayati, I., Irfan, & Astuti, W. (2024). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelolaan Zakat Dengan Literasi Zakat Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat*. 3, 1111–1126.  
<https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.346>
- Hazin, B. I. (2024). *Pengembangan Kurikulum: Teori, Model, dan Praktik*.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=N6UXEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA240&dq=pengertian+strategi&ots=xsTXy-uprN&sig=klWIEblOyHsqT4VqljGng3cqaYU&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengertian+strategi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=N6UXEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA240&dq=pengertian+strategi&ots=xsTXy-uprN&sig=klWIEblOyHsqT4VqljGng3cqaYU&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+strategi&f=false)
- Irawan, A. (2025). *ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBELIAN SAHAM SYARIAH PADA INVESTOR GENERASI Z GALERI INVESTASI SYARIAH FAI UMSU*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Iswari, I. (2022). *Strategi fundraising dana wakaf pada badan wakaf al-qur ' an (bwa) cabang medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Juli, N., & Kustinah, E. M. (2024). *Strategi Pengembangan Pasar Modal Syariah untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Syariah*. 1(3), 240–247.
- Kaniza, I. P., & Khairunnisa. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Galeri Investasi Syariah FAI UMSU*. 3(4), 1209–1215.
- Khoirunnisa, S. K., Dasar, P. S., & Tangerang, U. M. (2022). *ANALISIS MANAJEMEN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR BERORIENTASI MULTIKULTURAL*. 9(1), 255–266.

- Litamahuputty, J. V., Akuntansi, J., & Negeri, P. (2020). *Tingkat literasi keuangan mahasiswa politeknik negeri ambon*. 02(01), 83–89.
- Lumantow, I. P., Karuntu, M. M., Rasio, A., Dan, S., Pada, P., Sub, P., Lumantow, I. P., & Karuntu, M. M. (2020). *SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020 SOLVENCY AND PROFITABILITY RATIO ANALYSIS OF INSURANCE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2018-2020* *Jurnal EMBA Vol . 10 No . 3 Juli 2022 , Hal . 458-465*. 10(3), 458–465.
- Muhammad, Z. (2024). *Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura)*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Nabila, F. R. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI MAHASISWA FAI UMSU)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurazizah, W. (2024). *Strategi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Jambi Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa FEB Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. Universitas Jambi.
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*. 10(September), 826–833.
- Nurisnayati, N., & Sevriana, L. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MINAT INVESTASI MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH*. Vol.7 No.2.
- Nursyamsiyah. (2021). *Pasar Modal Syariah*. April, 1–17.
- Ojk. (2025). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Panji, M. P., & Wafiroh, N. L. (2022). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan*

- Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang ). 8, 200–206.*
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). *Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. 2(1).*
- Rahmania, Razak, A. D. R., & Jamal, A. F. (2025). *PENERAPAN PRINSIP LARANGAN MAYSIR, GHARAR, DAN RIBA DALAM BANK SYARIAH. 3(2), 9–19. <https://doi.org/10.33477/am.v3i2.9202>*
- Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2021). *EKSISTENSI KINERJA REKSADANA SYARIAH PADA ERA. 4(November), 356–368.*
- Rizky, G., Illah, R., Putri, L., Lestari, D., Arbyansyah, R. M., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Inaifas, I. (2023). *Instrumen-Instrumen Pasar Modal Syariah Sebagai Salah Satu Produk Pada Lembaga Keuangan Non Bank Syariah. 122–138.*
- Selasi, D., Nurpitasari, S., & Saputri, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah Ekonomi Syariah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Universitas Islam Bunga Bangsa minat investasi di pasar modal syariah . Dengan memahami sejauh mana literasi keuangan. 2.*
- Sepvira, S., Aura, D., Arienanda, N., Romadona, Y. L., & Sahbellah, N. (2024). *Dinamika Pasar Modal Syariah : Analisis Pergerakan Saham Dalam Konteks Ekonomi Global. 2(2), 271–278.*
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nasution, R. (2021). *PENGUATAN PEMAHAMAN KEUANGAN SYARIAH BAGI GURU. 4(2), 160–173.*
- Sofwatillah, Risnita, & , M. Syahrani Jailani, D. A. S. (2024). *TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH. 15(2), 79–91.*
- Tihun, J. (2024). *Strategi KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal Syariah) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ambon. 69–71.*
- Ulfah. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN. 1(2), 233–240. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i2.53>*
- Undari Sulung, M. M. (2024). *MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN :*

*PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER*. 5(September), 110–116.

Yuana, A. G., Agung, M., Iswanto, M., & Maini, Y. F. (2021). *Strategi meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait literasi pasar modal syariah melalui kegiatan kspm*. 2(2), 228–238.

## **LAMPIRAN**

**WAWANCARA PENELITIAN**

**ANALISIS STRATEGI KSPMS FAI UMSU  
DALAM MENINGKATKAN PROGRAM  
LITERASI KEUANGAN PASAR  
MODAL SYARIAH**

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bersama ini saya:

Nama : Fauza

NPM : 2201280062

Semester : VII (Delapan)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tentang "Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apasaja strategi KSPMS FAI UMSU dalam membantu meningkatkan literasi keuangan pasar modal syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya memohon kesediaan teman-teman untuk mengisi esay dan menjawab pertanyaan wawancara ini dengan jujur dan sesuai pendapat diri sendiri. Jawaban teman-teman isi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimah kasih.

### Daftar Riwayat Wawancara

1. Apakah struktur kepengurusan Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU diketahui oleh Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas?
2. Bagaimana proses dan mekanisme penyusunan struktur kepengurusan Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU, mulai dari pemilihan ketua hingga penetapan anggota pada masing-masing divisi?
3. Apasaja divisi yang ada di Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU dan bagaimana pembagian tugasnya dalam mendukung program literasi keuangan pasar modal syariah?
4. Bagaimana peran dan keterlibatan dosen pembina Galeri Investasi Syariah dalam pengelolaan GIS FAI UMSU, khususnya dalam mendukung dan mengembangkan program literasi keuangan pasar modal syariah?
5. Apa saja strategi atau bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU dalam meningkatkan program literasi keuangan pasar modal syariah?
6. Bagaimana Kelompok Studi Pasar Modal Syariah FAI UMSU menentukan strategi dalam upaya meningkatkan program literasi keuangan pasar modal syariah?
7. Apa peran media sosial KSPMS FAI UMSU dalam strategi promosi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah?
8. Upaya apa yang dilakukan KSPMS FAI UMSU untuk meningkatkan Literasi Keuangan Pasar Modal syariah?
9. Bagaimana kolaborasi yang dilakukan KSPMS FAI UMSU dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Galeri Investasi kampus lain, dan juga dengan organisasi internal kampus dalam upaya peningkatan Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah?
10. Bagaimana peran Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas dalam mengedukasi pengurus KSPMS FAI UMSU untuk menambah wawasan pasar modal syariah bagi pengurus?
11. Apa tantangan terbesar KSPMS FAI UMSU dalam meningkatkan program literasi keuangan pasar modal syariah?

12. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala peningkatan Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah?

### Daftar Riwayat Responden

Nama	Jabatan
Patra Anggara Nasution	Ketua umum KSPMS FAI UMSU periode 2025-2026
Ibnu Adani	Ketua divisi <i>Event &amp; Education</i> periode 2025-2026
Muhammad Alfaruq	Ketua divisi <i>Public Relations</i> periode 2025-2026
Muhammad Delhan	Ketua divisi <i>Manajer Investasi</i> periode 2025-2025
Siti Khoiriyah Purba	Ketua divisi <i>Human Resources</i> periode 2025-2026
Hawa Rahmayani	Sekretaris divisi <i>Public Relations</i> periode 2024-2026

## Dokumentasi



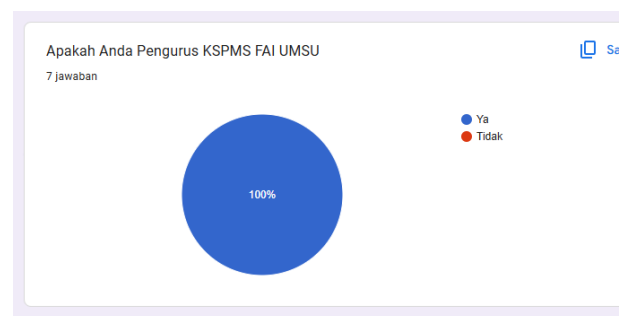
**ANALISIS STRATEGI KSPMS FAI UMSU  
DALAM MENINGKATKAN PROGRAM  
LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL  
SYARIAH**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,  
Perkenalkan saya

Nama : Fauza  
NPM : 2201280062  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah" di Universitas Muhammadiyah Sumatera





Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth :  
 Dekan FAI UMSU

13 Jumadil Akhir 1447 H  
 04 Desember 2025 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fauza  
 NPM : 2201280062  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Kredit Kumalatif : 3,80



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah	-	-	6/12/25 [Signature]	[Signature]	[Signature]
2	Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip Pada Mahasiswa FAI UMSU (Studi Kasus Mahasiswa Prodi MBS)	-	-	-	-	-
3	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Risiko Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FAI UMSU (Studi Kasus Mahasiswa Prodi MBS)	-	-	-	-	-

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

[Signature]  
 Fauza

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Bila menjawab surat ini agar diimbuhkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I  
 Dosen Pembimbing : Dr. Isra Hayati, M.Si

Nama Mahasiswa : Fauza  
 Npm : 2201280062  
 Semester : Tujuh (7)  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul Skripsi : Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14-1-2026	Perbaikan latar belakang masalah		
18-1-2026	Perbaikan kajian literatur		
19-1-2026	Perbaikan metodologi penelitian		
20-1-2026	Acc Seminar Proposal		

Medan, 20-1-2026

Diketahui/Disetujui  
 Dekan



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Diketahui/Disetujui  
 Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Dr. Isra Hayati, M.Si



Dika menjabab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/111/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari **Rabu, 11 Februari 2026** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** dengan ini menrangkan bahwa :

**Nama** : Fauza  
**Npm** : 2201280062  
**Semester** : 8 (Delapan)  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	- latar belakang masalah tambahan referensi dan hasil data statistik - masalah identifikasi masalah
Bab II	kerangka pemikiran diperbaiki
Bab III	Sesuai
Lainnya	-
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Februari 2026

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.EI

Sekretaris Program Studi

Alfi Amalia, M.EI

Pembimbing

Dr. Isra Hayati S.Pd., M.Si.,

Pembahas

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.EI



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/AN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu, 11 Februari 2026** dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Fauza  
**Npm** : 2201280062  
**Semester** : 8 (Delapan)  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Jurnal dengan Pembimbing.

Medan, 11 Februari 2026

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.El

**Sekretaris Program Studi**

Alfi Amalia, M.El

**Pembimbing**

Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si.,

**Pembahas**

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.El

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan**

**Nil Dekan I**



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> [fal@umsu.ac.id](mailto:fal@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 51/II.3/UMSU-01/F/2026  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

23 Syaban 1447 H  
11 Februari 2026 M

Kepada Yth :  
**Mahasiswa Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

**Nama** : Fauza  
**NPM** : 2201280062  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Skripsi** : Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



*Pertinggal*





**GALERY INVESTASI SYARIAH  
KELOMPOK STUDY PASAR MODAL SYARIAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jalan Kapten Mochtar Basri No.3 Kampus Utama UMSU Medan 20238  
E-mail : [kspmsumsu@gmail.com](mailto:kspmsumsu@gmail.com)



24 Syaban 1447 H  
12 Februari 2026 M

Nomor : 012/C/S-Und/PAN-PEL/KSPMS UMSU/X/2026

Hal : **Balasan Izin Riset**

Kepada Yth.

**Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, Islam dan kesehatan, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin. Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan untuk menindak lanjuti surat permohonan penelitian dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas nama mahasiswa:

<b>Nama</b>	: Fauza
<b>NPM</b>	: 2201280062
<b>Semester</b>	: VIII
<b>Fakultas</b>	: Agama Islam
<b>Program Studi</b>	: Manajemen Bisnis Syariah
<b>Judul Skripsi</b>	: Analisis Strategi KSPMS FAI UMSU Dalam Meningkatkan Program Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah

Dengan ini kami menyatakan bahwa permohonan tersebut kami setuju, dan yang bersangkutan diperkenankan melaksanakan penelitian di lingkungan Galeri Investasi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (GIS FAI UMSU). Kami berharap hasil riset saudara dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Fauza  
NPM : 2201280062  
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gading/13 Mei 2003  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Ampera IV No. 24, Glugur Darat II  
Email : [fauzaf1305@gmail.com](mailto:fauzaf1305@gmail.com)

**DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Suparlin  
Nama Ibu : Yennita  
Alamat Orang Tua : Dusun Koto Jr. Koto Pinang, Ujung Gading,  
Pasaman Barat, Sumatera Bara

**JENJANG PENDIDIKAN**

Tahun 2010-2016 : SDN 18 Lembah Melintang  
Tahun 2016-2019 : MTsN 02 Pasaman Barat  
Tahun 2019-2022 : SMA Negeri 1 Lembah Melintang  
Tahun 2022-2026 : S1-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas  
Agama Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

**ORGANISASI**

Tahun 2023-2025 : Wakil Sekretaris Umum KSPMS FAI UMSU  
Tahun 2025-2026 : Sekretaris Umum KSPMS FAI UMSU

**Medan, 12 Maret 2026**



**Fauza**